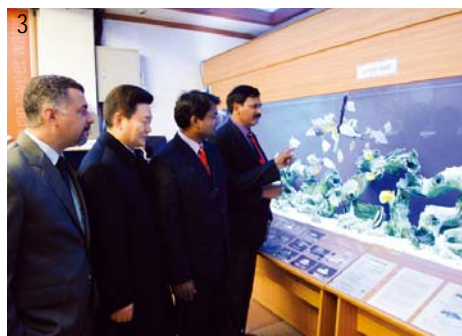


Berita Manmin

NO. 54 17 MARET 2013

“Kasih dan Kuasa Allah Meluap Disini”

Pendeta dari Pakistan dan Brazil Berkunjung ke Gereja Manmin



1. Pastor Gustavo Melo dari Brazil, kedua dari sebelah kiri dan Pastor Yousaf Sohail dan Karamat Ilyas, ketiga dan keempat dari kiri (saat ibadah Jumat malam) 2. Mereka mengunjungi TV GCN yang menyiarkan Program Gereja Manmin ke lebih dari 170 Negara. 3. Melihat Aquarium Gereja Manmin di mana ikan air asin dan ikan air tawar hidup bersama.

Sejak tanggal 18 hingga 29 Januari, Pendeta Yousaf Sohail yang adalah ketua Persekutuan hamba-hamba Tuhan dan Pemimpin Gereja Nasional Pakistan dan juga Direktur Pastor Karamat Ilyas berkunjung ke Gereja Manmin. Mereka menghadiri ibadah Jumat Doa Semalam suntuk, kebaktian Minggu pagi, kebaktian Minggu sore dan Doa Daniel. Mereka berkunjung ke Sumur air Muan dimana air asin berubah menjadi air yang layak diminum melalui doa Pastor. Dr. Jaerock Lee. Mereka Juga berkunjung ke Aquarium Gereja Manmin.

Mereka mengunjungi Gereja Manmin karena sebelumnya merasa sangat diberkati melalui Seminar dan KKR doa saptungan (Kis. 19:11-12) yang di layani Pastor Taesik Gil gembala sidang Gereja Manmin Daejon yang secara rutin melayani Pakistan sejak tahun 1998.

Mereka teringat akan KKR akbar yang dilakukan oleh Dr. Jaerock Lee pada tahun 2.000 yang pada saat itu mereka berkata, banyak sekali orang-orang Pakistan masih mengingat KKR tersebut hingga hari ini. Itu merupakan KKR luar biasa dengan banyaknya orang dan banyaknya kesembuhan yang terjadi. Itu merupakan KKR terbesar dalam sejarah Kekristenan Pakistan.

Apalagi Pastor Taesik Gil, secara rutin mengadakan KRR doa kesembuhan dan Seminar hamba-hamba Tuhan selama 15 tahun terakhir. Hamba-hamba Tuhan di Pakistan sangat bahagia karena bersedia mengajarkan Injil kekudusan yang membuat kerohanian bertumbuh. Mereka juga berterima kasih karena telah banyak orang Pakistan yang mengalami kesembuhan dan menjadi percaya kepada Yesus melalui pelayanan tersebut.

Setelah menghadiri ibadah Jumat semalam sutuk mereka mengatakan “Mereka sangat terkesan melihat jemaat Gereja Manmin tetap setia beribadah sampai selesai. Sulit dibayangkan hal seperti ini bisa terjadi ibadah bersama sampai pagi

di Pakistan. Kami merasakan hadirat Tuhan ada di sini, juga sangat luar biasa bagi mereka, melihat kerinduan semua jemaat akan firman Tuhan dan mendedikasikan diri mereka untuk kerajaan Allah.” Mereka berkata, bahwa mereka akan mengadakan doa seperti ini sepulang ke Pakistan dan juga ingin mendirikan sekolah Teologi berdasarkan pengajaran yang ada di Gereja Manmin.

Pada bulan Maret 2012, Pastor Yousaf Sohail ketua Dewan Pimpinan Gereja dan Pimpinan Gereja Nasional, telah menunjuk Dr. Jaerock Lee sebagai Ketua tetap Pimpinan Gereja Internasional di Pakistan. Pastor Sohail mengatakan, “kita butuh pribadi seorang Pemimpin yang dapat berkomunikasi secara rohani

dan dalam dengan Tuhan untuk memimpin kita. Kita semua setuju itu adalah Pastor Dr. Jaerock Lee.”

Sejak 17 Januari 2013, selama 8 hari, Pastor Gustavo Melo dari Brazil mengunjungi Gereja Manmin pusat. Dia adalah seorang Dewan Pimpinan Gereja Apostolik secara nasional memiliki 140 gereja cabang, yang juga melayani hingga ke India Utara, Amerika, Mexico, Kosta Rika dan Brazil. Dia memberitakan Injil dan membuka perintisan gereja, mengadakan training buat hamba-hamba Tuhan dan juga mendirikan yayasan yatim piatu.

Dia adalah salah seorang pembicara pada konferensi WCDN yang diadakan cabang WCDN Amerika di Mexico pada September 2012. Dia sangat kagum melihat muzijat yang terjadi melalui Dr. Jaerock Lee, sehingga berkunjung ke Gereja Manmin untuk mempelajari mengenai pelayanan Gereja Manmin. Dia menghadiri semua kegiatan ibadah, termasuk Doa Daniel. Juga berkunjung ke stasiun TV GCN, kantor pusat WCDN, aquarium Gereja Manmin. Dia mengambil pelajaran banyak hal dan membarui visi pelayanannya.

Pastor Gustavo Melo mengatakan, “Gereja Manmin dibakar kasih mula-mula untuk Tuhan. Saya dapat merasakan ketulusan jemaat saat mereka beribadah di dalam roh dan kebenaran dan kasih mereka kepada Tuhan. Pujian tersebut dipenuhi atmosfir sorgawi dan juga persembahan pujian, termasuk kesulitan organisasi yang ada menjadi salah satu kekuatan dan masih banyak hal lainnya.”

| Karangan |

Радост от промяната в ситуациите

Jalan

Orang berkata, “Kesempatan terbaik ditemukan di saat krisis.” untuk mengubah krisis menjadi kesempatan diberkati, sikap kita atau pemikiran kita sangat penting. Jangan sampai kita kehilangan harapan dalam kesukaran sekalipun harus berjalan melewati jalan setapak yang sukar. Jangan sampai tergoda sekalipun sepertinya kita bisa menghindar dari krisis tersebut melalui menipu orang lain. Kita perlu melakukan yang baik hingga akhir, sekalipun dalam kesusahan. Kita bersandar pada Tuhan, Tuhan itu mahakuasa akan menyatakan karyaNya yang di luar imajinasi kita. Saya berharap saudara dapat diberkati dengan sukacita karena bersandar pada Tuhan.

“Perisai bagiku adalah Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati” (Mazmur 7:11).

Karangn, Dr. Jaerock Lee, “Jalan” Chosun Ilbo

“Sepertinya Baik Untukmu”

“Lalu berkatalah orang-orangnya kepada Daud: “Telah tiba hari yang dikatakan TUHAN kepadamu: Sesungguhnya, Aku menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, maka perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik.” Maka Daud bangun, lalu memotong punca jubah Saul dengan diam-diam” (1 Samuel 24:25).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Diantara 8 anak, Daud adalah yang paling muda dari anak Isai, dia mengembalakan kambing domba. Suatu hari Nabi Samuel datang kerumah Isai atas perintah Tuhan. Ketika mereka masuk dan Samuel melihat Eliab, lalu pikirnya: “Sungguh, di hadapan TUHAN sekarang berdiri yang diurapi-Nya. Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati” (1 Samuel 16:7). Kemudian Tuhan menyuruh Samuel mengurapi Daud anak Isai yang termuda. Karena dia memiliki hati yang benar. Kemudian, kebaikan apa yang dimiliki Daud yang menyenangkan hati Tuhan?

1. Daud Berserah Penuh Kepada Tuhan

Di dalam 1 Samuel 17, diceritakan mengenai pertempurannya dengan Goliat. Pada saat itu, orang Israel berada dalam ketakutan besar, karena akan ada peperangan dengan orang Filistin, orang-orang Israel telah kehilangan keberanian untuk berperang karena ada penglima perang mereka yang bernama Goliat. Goliat adalah seorang pendekar perang yang bertinggi badan 3 meter juga mengenakan ketopong tembaga dikepalanya, bajujirah yang bersisik ditubuhnya, dilengkapi dengan penutup kaki dari tembaga. Tentara dan Raja Israel pun sudah cemas ketakutan mendengar cemoo orang Filistin siang dan malam selama 40 hari.

Kemudian, Daud muncul di medan pertempuran. Dia berlari kearah barisan pertempuran karena disuruh ayahnya membawa makanan untuk kakaknya. Dia sangat tertantang ketika ia mendengar nama Tuhan di hina, denan berani ia mendekati Goliat denan membawa 5 buah batu kecil ditangannya sebagai umban. Dia berkata kepada orang Filistin itu: “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu” (1 Samuel 17:45).

Sebab ia percaya penuh kepada Tuhan dari hatinya yang dalam. Ia berani bertindak dihadapan seorang pendekar yang

ditakuti semua orang termasuk tentara Israel, akhirnya dia dapat mengalahkannya dengan mengayunkan umbannya dan mengenai dahi Goliat dan terjerumuslah ia dengan muka ketanah. Demikianlah Daud mengalahkan Goliat tanpa pedang di tangan. Daud mendapat kemenangan yang demikian, karena ia berserah penuh kepada Tuhan. Betapa senangnya Tuhan dan betapa Tuhan sangat mengasihinya.

2. Daud Bepegang pada Kebaikan Sampai Akhir

Setelah Daud mengalahkan Goliat dan membebaskan umat Israel, Raja Saul sangat senang dan mengangkat dia mengempal para prajurit. Tetapi suatu hari ketika Daud kembali sesudah mengalahkan orang Filistin itu, keluarlah orang-orang perempuan dari segala kota Israel menyongsong raja Saul sambil menyanyi dan menari-nari dengan memukul rebana, dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: “Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa.” Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebarkan hatinya, sebab pikirnya: “Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhir-akhirnya jabatan raja itu pun jatuh kepadanya.” Sejak hari itu maka Saul selalu mendengar Daud.

Kedengkian Saulpun terus meningkat, hingga ia melemparkan tombaknya kearah Daud, karena pikirnya: Baiklah aku menancapkan Daud ke dinding. Tetapi Daud mengelakkannya sampai dua kali. Ketakuatan Saulpun terus bertambah. Hingga ia mencoba membunuhnya dengan cara licik. Saul berpikir: “Baiklah Mikhal kuberikan kepadanya; biarlah ia menjadi jerat bagi Daud, dan biarlah tangan orang Filistin memukul dia!” (1 Samuel 18:21)

Daud sangat setia dalam bekerja dia terus berjuang bagi bangsanya sejak masa mudanya telah memberikan kontribusi yang besar dalam banyak peperangan. Dengan memainkan kecapi membuat hati Raja tenang saat ia terserang roh jahat. Dia tidak pernah menentang perintah Raja Saul. Namun bukannya berterimah kasih, malah terus berusaha ingin membunuh Daud. Akhirnya Daud melarikan diri untuk menghindari usaha pembunuhan yang terus dilakukan Saul. Pada saat yang tepat dia mendapatkan kesempatan baik untuk membunuh Saul. Saat ia berada sendirian dalam gua tersebut sedang Daud dan orang-orangnya duduk di bagian belakang gua itu.

Lalu berkatalah orang-orangnya kepada Daud: “Telah tiba hari yang dikatakan TUHAN kepadamu: Sesungguhnya, Aku menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, maka perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik” (1 Samuel 24:4). Lalu orang-orangnya berkata kepad Daud, Tuhan sudah menyerahkannya kepadamu sebab telah membawanya kepadamu untuk menyingkirkannya. Maka Daud bangun, lalu memotong punca jubah Saul dengan diam-diam.

Kemudian berdebar-debarlah hati Daud, karena ia telah memotong punca jubah Saul; lalu berkatalah ia kepada orang-orangnya: “Dijauhkan TUHANlah kiranya dari padaku untuk melakukan hal yang demikian kepada tuanku, kepada orang yang diurapi TUHAN, yakni menjamah dia, sebab dialah orang yang diurapi TUHAN” (1 Samuel 24:6).

Kemudian bangunlah Daud, ia keluar dari dalam gua itu dan berseru kepada Saul dari belakang, katanya: “Tuanku

raja!” Saul menoleh ke belakang, lalu Daud berlutut dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah. Ketahuilah, pada hari ini matamu sendiri melihat, bahwa TUHAN sekarang menyerahkan engkau ke dalam tanganku dalam gua itu; Lihatlah dahulu, ayahku, lihatlah kiranya punca jubahmu dalam tanganku ini! Sebab dari kenyataan bahwa aku memotong punca jubahmu dengan tidak membunuh engkau, dapatlah kau ketahui dan kaulihat, bahwa tanganku bersih dari pada kejahatan dan pengkhianatan, dan bahwa aku tidak berbuat dosa terhadap engkau, walaupun engkau ini mengejar-gejar aku untuk mencabut nyawaku (1 Samuel 24:11).

Daud tidak menaruh kebencian kepada Saul sekalipun ia terus berusaha membunuhnya. Dia malah menghormatinya dengan sopan santun terhadap Saul. Betapa baiknya hati Daud.

3. Alasan Daud Diperhadapkan dengan Cobaan

Tuhan mengizinkan percobaan seperti ini karena Tuhan tahu bejana hati Daud dan menjadikannya orang besar. Sama seperti pelatih memberikan latihan yang lebih berat untuk membuat lebih kuat, Tuhan mengizinkan ujian yang demikian dilalui Daud karena Tuhan akan menjadikannya menjadi Raja Negeri. Sehingga ia dapat menerima tuntunan Tuhan dan menjawab doanya dengan berkomunikasi lebih dalam sekalipun dalam ujian.

Tetapi Daud akhirnya memperlihatkan sesuatu yang tidak terlihat yang ada didalam dirinya. Setelah menjadi raja, ia tergoda dan berzinah dengan Batsheba. Bahkan ia sengaja menempatkan Uria pada barisan depan agar suami Batsheba itu mati terbunuh di medan perang. Sekalipun dia tidak pernah melakukan hal yang keterlaluan namun, sebagai mausia yang tidak sempurna dia melakukan dosa yang demikian. Dia berfikir bahwa ia melakukannya sebagai otoritas tertinggi sebagai raja.

Tetapi, Tuhan menginginkan Daud memiliki kebaikan yang sempurna, sehingga ia harus menghadapi ujian yang sangat berat. Dia memiliki anak bernama Absalom yang memberontak melawannya sehingga ia harus melarikan diri. Absalom mengambil gundik ayahnya secara resmi dan sepengetahuan orang Israel. Seorang dari garis keturunan Saul bernama Simei melempar batu kearahnya dan mengutuki dia dihadapan tentaranya.

Dalam situasi ini, Daud malah mencapai kesempurnaan hati dihadapan Tuhan, dan menjadi raja yang menerima kasih Tuhan dan penduduk Israel. Lebih lagi, Allah berjanji bahwa kerajaannya tidak akan runtuh di zamannya. Bahkan Yesus Kristus lahir dari garis keturunan Raja Daud.

Saudara/i yang dikasihi Tuhan, dengan mencabut akar kejahatan yang memungkinkan kita mengasihi orang lain. Kebaikan yang ada didalam diri kita tidak hanya bisa berkata mengampuni di luar namun juga bisa benar-benar mengampuni dari dalam hati. Daud menyukakan hati Tuhan dengan menjaga imannya dalam segala situasi. Dia juga bisa mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, memiliki hati yang mau memberikan jubahnya kepada orang lain ketika meminta bajunya. Itu sebabnya dia bisa mengasihi dan memaafkan raja Saul yang selalu berusaha membunuhnya. Saya berdoa kiranya setiap saudara dalam nama Yesus Kristus Tuhan akan mencapai kebaikan yang bisa menggerakkan hati Tuhan dan orang lain.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

Website: www.manmin.org/english

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Bagaimana Cara Menerima Jawaban Doa Dengan Cepat - Melalui Pekerjaan Kuasa yang Dasyat -

“Bagi Dia yang berkendaraan melintasi langit purbakala. Perhatikanlah, Ia memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat” (Mazmur 68:33).



Pernahkan saudara memikirkan bagaimana rupa Allah sejak awal? Pada awalnya tidaklah ada bentuknya namun ia merangkul segala cakrawala sebagai terang yang memiliki suara yang maha dasyat (Band. Yohanes 1:1; 1 Yohanes 1:5). Dia sendiri memerintah atas semua alam semesta dengan suaranya yang Dasyat. Di sisi yang lain, Dia mengelola manusia, untuk mendapatkan anak-anak yang benar untuk bisa berbagi kasih selama-lamanya.

Setelah Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya, mereka diciptakan melalui Firmannya (Kejadian 1:1-26). Jadi, segala ciptaannya dapat membedakan suaranya dan menurutinya di jalan yang benar terlepas dari jarak dan waktu.

Pada Lukas 18 dan Markus pasal 10 di gambarkan, mengenai kejadian seorang yang buta yang dengan segera dapat menerima jawaban melalui “Kedasyatan Kuasanya.” Apa rahasia untuk mendapatkan jawaban doa secepat itu?

Suara yang dasyat!

Suara yang menciptakan siang dan malam, langit dan bumi, tanaman dan pohon-pohonan dan manusia.



Kau Harus Percaya dari Hatimu yang Terdalam

Yesus berkeliling dari kota kekota dan dari desa kedesa mewartakan Injil kerajaan dan mengadakan banyak mukzijat. Dengan melakukan demikian, Dia membuktikan perkataanNya. Yesus membuat orang lumpuh berjalan dan melompat, orang buta melihat, orang tuli mendengar. Di juga mentahirkan yang kusta, mengusir keluar roh jahat dari yang kerasukan. Dia menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Berita itu pun tersiar luas, sehingga kerumunan orang datang menemui Yesus dan mengikuti Dia kemana saja Ia pergi. Suatu hari Yesus keluar dari Yeriko disana ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus sedang duduk di pinggir jalan (Markus 10:46-52). Ketika dia mendengar bahwa Yesus lewat, ia berseru tanpa ragu-ragu.

“Yesus Anak Daud, Kasihanilah Aku!”

Dia berseru dengan suara yang keras, sebab dia percaya bahwa Yesus bisa menyembuhkannya. Juga, ia memiliki pengakuan iman bahwa Yesus adalah yang datang jadi juruselamat yang disebut “Yesus Anak Daud” karena semua orang Israel tahu bahwa seorang juruselamat akan datang melalui keturunan Daud.

Kamu Perlu Berseru Didalam Doa Sehingga akan Dijawab Sesuai Keadilan Allah

Sebelum ia memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, Adam, manusia pertama, hidup dengan Allah dan disiapkan semuanya tanpa harus berlelah mencari nafkah. Namun, ia melanggar perintah itu, sehingga jatuh kedalam dosa dan ia menjadi manusia daging. Sejak itu, manusia akan mendapatkan makanan melalui kerja keras dan keringat seperti yang tercatat di dalam Kejadian 3:19. Ini adalah keadilan Tuhan. Sehingga, kita harus berkeringat untuk mendapatkan jawaban dari Tuhan.

Hal ini memberikan gambaran, bahwa kita perlu berseru dalam doa dengan segenap hati untuk mendapatkan jawaban. Sama seperti Yakub mendapatkan berkat setelah ia memenangkan pergumulan (Kejadian 32:24-30). Dan Elia berdoa dengan sungguh-sungguh hingga wajahnya ketanah untuk meminta agar hujan turun setelah tiga setengan tahun tidak pernah turun hujan (1 Raja-raja 18:42-46), kita harus berseru dengan iman dan kasih dalam doa dengan segenap hati kita, pikiran dan pengorbanan kita. Barulah, kita dapat menggerakkan hati Tuhan dan menerima jawaban doa dengan cepat.

Kamu Harus Memiliki Iman yang Tidak Berubah

Ketika Bartimeus berseru, orang di sekitarnya melarangnya dan berkata diam. Tapi dia tidak menghiraukan dan tidak putus asah malah ia berseru lebih keras lagi. Sebab ia memiliki keyakinan yang kuat sekalipun ia tidak dapat melihat Yesus, dia tidak kehilangan kesempatan, apa pun yang dikatakan orang lain kepadanya. Kemudian, Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia kesini.”

Sama halnya, kita juga perlu menunjukkan tindakan iman kita, berseru tidak berhenti dalam doa, tidak peduli apapun yang orang katakana, termasuk kesusahan apapun yang sedang terjadi.

Dalam Matius 15 diceritakan mengenai kisah perempuan Kanaan. Dia menerima jawaban, karena dia menanggalkan harga dirinya secara total dan merendahkan dirinya. Sebaliknya, sebagian orang tidak bersandar pada Tuhan atau perasaan mereka ingin sekali langsung diberikan jawaban untuk setiap persoalan mereka.

Kamu Harus Taat dan Menanggalkan “Jubahmu”

Ketika Yesus memanggil Bartimeus, dan berkata, Panggil di kesini:, Bartimeus menanggalkan jubahnya, melompat dan datang kepada Yesus.

Disini, “jubah” secara rohani menggambarkan segala jenis ketidak benar seperti keangguhan hidup, kesombongan. Kita harus menanggalkan segala yang kotor saat kita ingin berjumpa dengan Yesus yang adalah kudus.

Yesus mendekati dan bertanya kepadanya: “Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?” Jawab orang buta itu: “Rabuni, supaya aku dapat melihat!” Lalu kata Yesus kepadanya: “Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!” Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.

Demikian juga, kita harus bertobat dari setiap dosa kita yang di ingatkan Roh Kudus kepada kita dan mentaati perintah Yesus tanpa ragu-ragu. Saya harap saudara adalah orang yang layak menerima jawaban doa dengan keadilan Tuhan dan dengan berani saudara meminta kepada Tuhan, sehingga pemilik suara yang “dasyat” itu akan bertanya, “Apa yang kau kehendaki supaya aku perbuat bagimu?”

“Allah Menghidupkan Saya Setelah Divonis Tidak Bisa Sembuh”

Diakonis Hyemin Chae
(Gereja Manmin Internasional New York, Amerika)



Diakonis Hyemin Chae dan putrinya Sonie dan Hanie

Pada tahun 2005, keluarga kami pindah ke New York, Amerika. Kami menghadiri KKR Kesembuhan Dr. Jaerock Lee yang di laksanakan di Madison Square Garden, pada bulan Juli 2006.

Saya menyaksikan, banyak pertobatan,

kesembuhkan, mukzijat; ledakan kuasa Roh Kudus memenuhi seluruh jemaat. saya juga, menjadi penuh dengan Roh Kudus seperti iman saya sudah bertumbuh. Namun, setelah itu saya tidak berdoa lagi. Waktu pun berjalan terus dan kekristenan saya kembali lagi menjadi kompromi dengan dosa.

Pada awal 2012, saya mengadakan anak ke dua setelah berjarak 12 tahun dari anak kami pertama. Disebabkan oleh Polyb yang ada di kandungan saya, saya menjadi sering pendarahan hingga bulanke empat masa kehamilan saya. Saya sering dilarikan ke ruang gawat darurat.

Karena pengobatan yang terus menerus dan pendarahan yang terus berlangsung mustahil rasanya untuk hidup.

Saya menerima doa Dr. Jaerock Lee untuk orang sakit melalui internet dengan doa sapatungann yang telah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12). Seketika itu juga pendarahan saya pun berhenti, dan tidak ada masalah hingga 10 bulan.

Sekitar pukul 11:00 pagi, pada tanggal 6 November 2012, sayapun akan menjalani sesar pada persalinan yang kedua ini sebab seperti anak pertamapun saya menjalani sesar. Tetapi kali ini membutuhkan waktu yang lama

hingga saya tidak sadarkan diri.

Itu terjadi, karena adanya beberapa Lokia, yang membuat penyumbatan secara tiba-tiba dibagian peranakan setelah proses pengangkatan bayi, dan mengakibatkan placenta tidak bisa ikut keluar dan bahkan placentapun sudah pecah ditambah lagi pendarahan yang luar biasa tidak berhenti mengalir.

Diantara semua itu Dokter saya akhirnya bisa mengangkat placenta dari dalam dengan susah paya. Namun kondisi fisik saya sudah sangat lemah harus membutuhkan trasfusi darah hingga menghabiskan sembilan kantong darah dan segala upaya medis dikerahkan untuk menghentikan pendarahan, namun tidak berhasil.

Pada pukul 09:00 malam, di malam yang sama, saya harus di pakaikan alat hepatic artry legation, untuk mengupayakan penghentian pendarahan, namun toh juga tidak berhasil, malah pada pukul 10:00 malam, di gunakan totalhystretomy, yang mengakibatkan kandungan saya semakin parah.

Dokter saya pun berusaha terus dengan menjahit beberapa bekas pembedahan dengan sangat hati-hati sekaligus memperbaiki bagian yang robek akibat bekas bedah operasi, bahkan beberapa bagian sudah membengkak namun upaya penghentian pendarahan tidak berhasil juga. Kemudian, saya dimasukkan ke laporotomy emergency. Lalu dokter mindahkan darahku dan memperbaiki beberapa bagian yang rusak dan yang bocor akibat pembedahan. Namun kali inipun juga pendarahan tetap tidak berhenti.

Saya Menerima Doa Dr. Jaerock Lee yang Melampaui Ruang dan waktu

Pastor James Sim dari Gereja Manmin Internasional New York dan istrinya berdoa dan berpuasa buat saya, dan juga keluarga saya yang

berada di Korea turut berpuasa dan berdoa, menaikkan doa pertobatan atas kehidupan kekristena kami yang masih jauh dari Tuhan.

Dengan anugrah Tuhan, tiba-tiba permasalahan saya diketahui oleh Dr. Jaerock Lee yang sedang berada di bukit doa. Saya dengar bahwa ia berdoa dengan sungguh-sungguh buat kesembuhan saya dengan kuasa Tuhan yang mengakibatkan doa yang melampaui ruang dan waktu bekerja, sehingga tiba-tiba pendarahan saya pun berhenti total segera setelah dia berdoa buat saya. Itu seperti kuasa yang menghidupkan Lazarus, yang telah mati selama 4 hari dan bangkit dan hidup kembali. Halelujah!

Kondisi saya berubah total, saya dipindahkan dari ICU ke tempat perawatan biasa hanya dalam dua hari. Para dokter mengungkapkan rasa heran mereka, dan berkata; ini suatu keajaiban menurut saya kamu bisa hidup dan sudah mulai pulih secepat ini. Mereka berkata ini pasti karena pekerjaan Tuhan dan kasus yang saya alami menjadi topik perbincangan di seluruh rumah sakit tersebut.

Saya menjalani semua dengan baik-baik saja selama ini hingga pada 27 November 2012. Setelah kejadian itu barulah saya bertobat dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak memiliki iman yang dalam, sekalipun saya selalu berkata saya percaya namun tidak sepenuhnya dan tidak bersandar pada Tuhan.

Juga, saya menyadari bahwa kehidupan di dunia ini tidak ada kaitannya dengan Tuhan hanya kesia-siaan. Bahkan, saya bahkan mendapatkan harapan baru pada Yerusalem baru di sorga.

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menghidupkan saya yang sudah diambang kematian.

“Injil Kekudusan adalah Titik Balik bagi Kehidupan Saya”



Saudara Donny Yii Sing (dua dari kiri) dan keluarganya (Sibu Malaysia)

Pada bulan November 2010, bapak David Lu memberikan saya majalah *Berita Manmin*. Berisi kesaksian mengenai suatu hal yang terjadi secara dasyat karena kuasa Tuhan yang sangat mengejutkan saya. Tapi apa yang menarik dan membuat saya tertarik adalah dalamnya pengertian rohani dari firman yang diuraikan Dr. Jaerock Lee. Ketika saya membaca Alkitab sangat sulit bagi saya mengerti dan bahkan saya sering frustrasi. Tetapi melalui firman Tuhan termasuk di *Berita Manmin* adalah pertolongan besar bagi saya untuk membuat saya bisa mengerti dengan mudah isi Alkitab.

Dengan cara ini, firman Tuhan masuk kedalam hati saya dan hidup saya mulai berubah. Istri saya dan saya sering kali berperang pendapat mengenai firman Tuhan, tapi sekarang membuat kami menjadi damai sejahtera.

Juga, dengan diperkenalkan oleh bapak David Lu, saya bertemu dengan ibu Deborah Tang, yang adalah direktur penerbitan Penerbit Manmin, Malaysia. Setelah bertemu beliau, kehendak Tuhan turun atas

saya. Melalui beliau, saya bertobat karena saya telah menyembah berhala. Saya membuang semua patung dan yang berupa ular naga dan patung lainnya. Setelah itu, saya merasakan kebebasan dalam diri saya seperti saya telah melapaskan beban yang sangat bertekad. Kebahagiaan sesungguhnya kami rasakan di tangan keluarga kami.

Saya juga berterima kasih kepada TV GCN, yang menyajikan program Gereja Manmin dan juga buku-buku Dr. Jaerock Lee seperti, *Merasakan Hidup Kekal sebelum Mati* dan *Neraka* merupakan buku yang sangat menolong saya dalam pertumbuhan iman saya. Pada 11 April 2011, saya mendaftar menjadi anggota Gereja Manmin via internet dan saya berkunjung ke Korea dan bergabung dengan Retreat musim panas pada tahun 2012.

Saya ingin menjalankan misi Gereja Manmin di Malaysia untuk menyebarkan Injil Kekudusan. Saya ingin menjadi pekerja yang turut menyebarkan Injil Kekudusan karena terima kasih karunia melalui Dr. Jaerock Lee dan *Berita Manmin*.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com